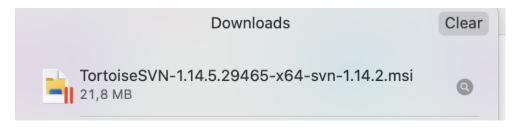
Tugas Praktikum: Setting up Version Control System (TortoiseSVN)

Kelompok 12:

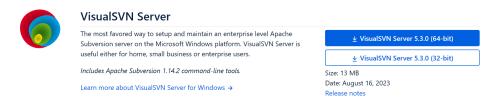
1.	Vidyana Yulianingrum	162112133002
2.	Atara Loveana Wijaya	162112133005
3.	Safira Ryzka Rahmadianti	162112133116
4.	Mochammad Naufal Izah Ramadhan	164221087

Langkah-langkah melakukan Setting up VCS (TortoiseSVN):

- 1. Download TortoiseSVN dan server VisualSVN
 - TortoiseSVN

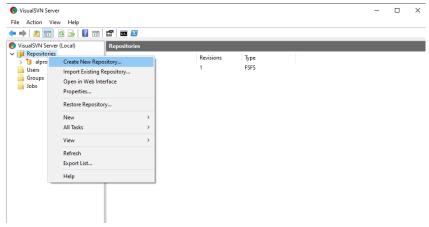


VisualSVN

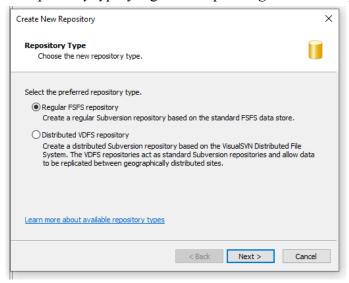


2. Membuat folder dari VisualSVN Server

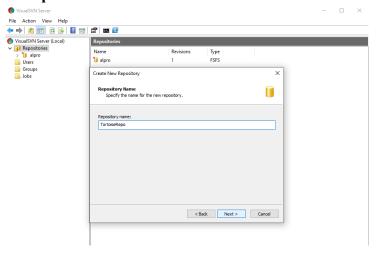
Folder dibentuk dengan memilih *Create New Repository* (dapat dilihat pada gambar diatas). Folder ini yang nantinya akan menjadi Repository (berisi file master).



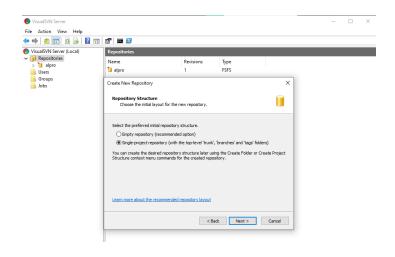
Kemudian memilih repository type yang mana dipilih regular FSFS repository.



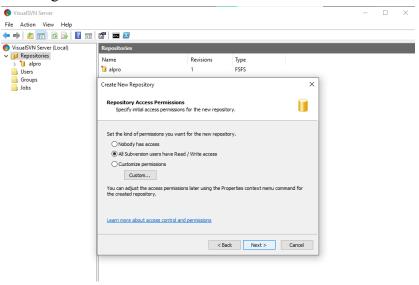
Setelah itu membuat nama repository, pada praktikum kali ini kami menamakannya dengan "**TortoiseRepo**".



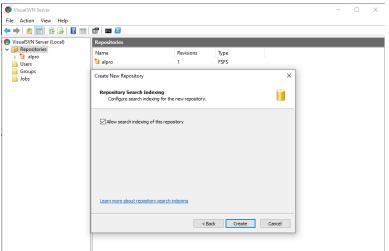
Selanjutnya memilih repository structure yang mana dipilih single-project.



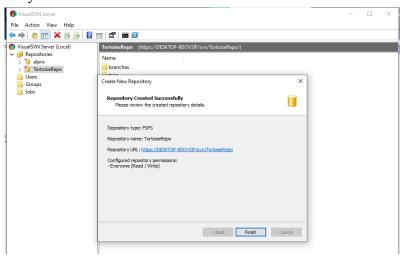
Kemudian memilih akses pada *repository* dan dipilih *all subversion users* dapat membaca dan mengedit.



Selanjutnya mengizinkan repository untuk dapat diakses melalui search indexing.

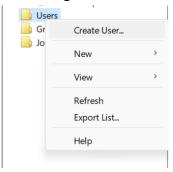


Folder repository telah berhasil dibuat.



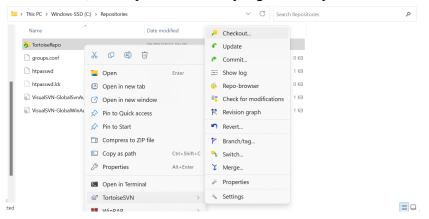
3. Pada VisualSVN Server buat username pada bagian Users.

Pada bagian ini berhasil dibuat user dengan nama tortoise dan passwordnya test123.

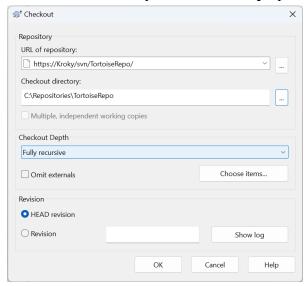


4. Checkout folder yang sudah dibuat

Checkout dilakukan melalui folder **TortoiseRepo** yang berada pada file manager perangkat yang digunakan. Folder **TortoiseRepo** yang sebelumnya telah dibentuk, kemudian di klik kanan, lalu dipilih *Checkout* yang tersedia pada menu TortoiseSVN.



Kemudian tuliskan url server dan directory file **TortoiseRepo** pada *URL of repository*.



5. Copy URL yang sesuai dengan *IP address* dan nama folder yang telah dibuat pada perangkat lain.

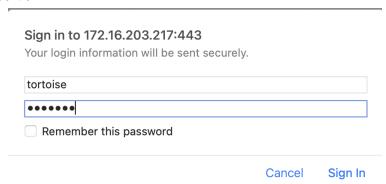
Untuk membuka di perangkat lain, salin url sesuai dengan *IP address* dan nama folder yang dijadikan repository. Dengan format url https://IP/namafolder dan menggunakan wifi yang sama. Sehingga URL kelompok kami adalah sebagai berikut:



Sedangkan untuk jaringan wifi yang kami gunakan adalah AIRLANGGA-HOTSPOT

6. Melakukan Sign in pada URL yang telah disalin

Masukkan Username dan Password sesuai dengan yang telah dibuat sebelumnya pada VisualSVN Server

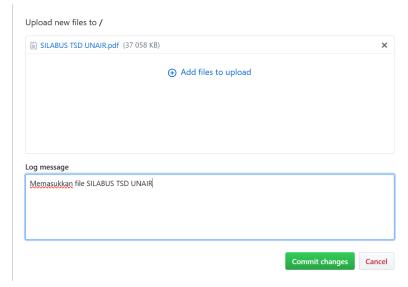


username : **tortoise** password : **test123**.

7. Pengecekan akses dengan melakukan Push dan Merge pada repository

Push

Untuk mengecek apakah repository yang telah dibuat dapat diakses user lain, kami mencoba dengan fitur *Push file* dari perangkat lain.

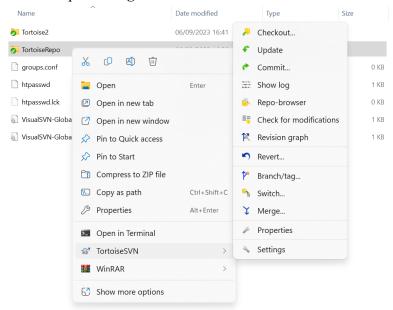


Setelah *Commit changes* maka *upload new files* bernamakan **SILABUS TSD UNAIR.pdf** akan masuk pada repository.

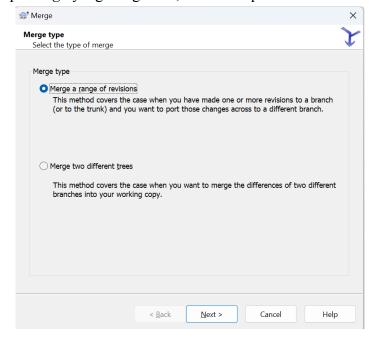


• Merge

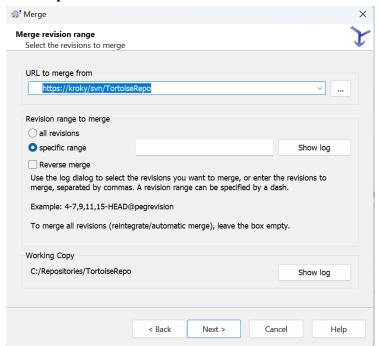
Langkah pertama dengan klik kanan pada *folder repository*, kemudian pilih TortoiseSVN dan pilih *Merge*.



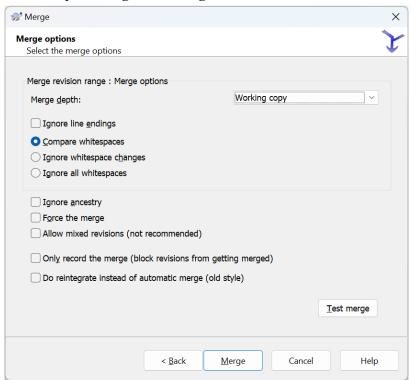
Selanjutnya pilih tipe *merge* yang diinginkan, kemudian pilih *next*.



Kemudian memasukan URL untuk melakukan *merge* dan kami memilih dari *repository* **TortoiseRepo**



Kemudian memilih opsi setting untuk merge



Setelah *merge* berhasil maka akan tertulis pada kolom *action Completed*!

